

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

14 July 2025

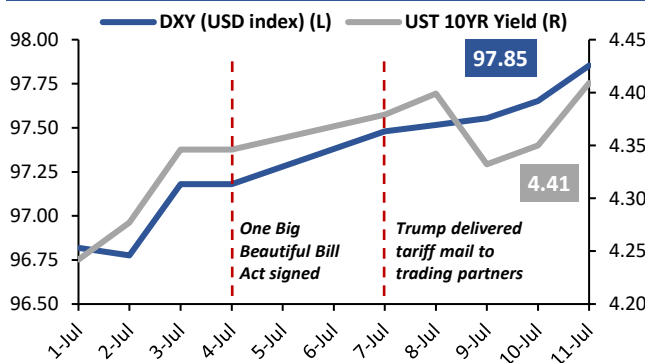
Focus Shift

Eskalasi kebijakan tarif Trump membuat DXY (USD index) menguat dalam sepekan. Pengesahan *one big beautiful bill act* mendorong kenaikan *yield* UST 10YR dalam sepekan. Di sisi lain, pasar saham AS bertahan tinggi dalam sepekan setelah sebelumnya menembus *all time high*. Bagaimana dampaknya terhadap BI, IDR, dan pasar finansial Indonesia?

Key Highlights:

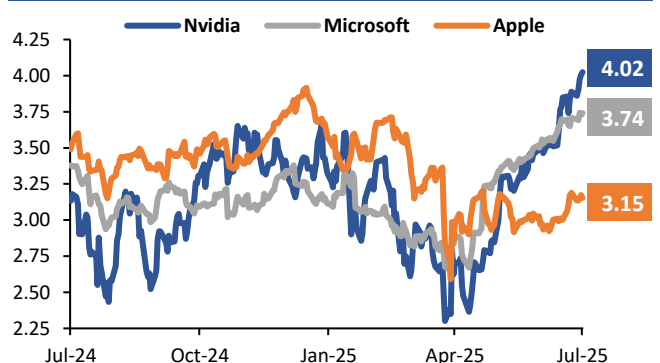
- Trade War & USD.** Sejak 7 Juli 2025, Trump Kembali mengumumkan tarif terbaru berupa: 1) Tarif ke 21 negara di kisaran 20,00% - 40,00%; 2) Tarif ke *trading partners* utama yakni Brazil (50,00%), Kanada (35,00%), dan Meksiko & EU (30,00%); 3) *Blanket tariff* sebesar 15,00% - 20,00% terhadap sisa negara yang belum mendapatkan penetapan tarif; 4) Tarif ke impor tembaga (50,00%) dan farmasi (200,00%). Tarif akan efektif per 1 Agustus 2025 sehingga memberikan ruang bagi *trading partners* untuk negosiasi. Eskalasi perang tarif meningkatkan kekhawatiran pelaku pasar terhadap potensi lonjakan inflasi sehingga berpotensi membatasi ruang pemangkasan suku bunga The Fed. Alhasil, DXY (USD index) kembali menguat ke 97,85 dalam sepekan per 11 Juli 2025 (**Exhibit 1**).
- OBBBA & UST.** *Yield* UST 10YR naik ke 4,41% (**Exhibit 1**) dalam sepekan per 11 Juli 2025 pasca pengesahan *one big beautiful bill act* di 4 Juli 2025 yang berpotensi memperlebar defisit fiskal AS sebesar USD 3,30 triliun (CBO) dalam 10 tahun ke depan.
- Tech & Equity.** Pasar saham AS kembali menembus *all time high* pada 10 Juli 2025 akibat investor yang sudah tidak terfokus ke eskalasi kebijakan tarif Trump, namun justru lebih terfokus ke ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed sebesar 50 bps FY2025 yang membuat investor *risk on* dan tetap mengakumulasi pasar saham. Selain itu, *rally* pasar saham AS juga ditopang oleh kenaikan M2 *money supply* AS yang menembus *all time high* di USD 21,94 triliun dan *rally* saham Nvidia hingga memecahkan rekor saham berkapitalisasi tertinggi di dunia di USD 4,02 triliun (**Exhibit 2**). *Rally* Nvidia disebabkan oleh rencana rilis *chip* untuk pasar Tiongkok pada September 2025 dan rilis *earnings* TSMC Q2 2025 yang solid sebesar 38,60% YoY di mana Nvidia merupakan pelanggan terbesar TSMC yang mengindikasikan *earnings* Nvidia berpotensi solid ke depannya.

Exhibit 1: DXY (USD index) & UST 10YR Yield (%)



Source: Bloomberg (11 July 2025)

Exhibit 2: World Highest Stock Market Cap (USD Tn)



Source: Bloomberg (11 July 2025)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

14 July 2025

Bagaimana Dampaknya Terhadap BI, IDR, dan Pasar Finansial Indonesia?

- **BI & IDR.** DXY (USD index) menguat 0,69% ke 97,85 dalam sepekan per 11 Juli 2025 sehingga membuat IDR melemah ke 16.211 per 11 Juli 2025. Namun, rilis data ekonomi Indonesia Juni 2025 yang melemah di mana penjualan sepeda motor melambat -0,30% YoY (*prev.* -0,10% YoY) & penjualan mobil melambat -22,60% YoY (*prev.* -16,10% YoY) dan inflasi Juni 2025 yang stabil di 1,87% YoY (*prev.* 1,60% YoY) & masih dalam rentang target BI di 2,50% ($\pm 1,00\%$) membuka ruang bagi BI untuk kembali menurunkan suku bunga ke depannya. Tim ekonom BCA mengindikasikan BI masih dapat melanjutkan pemangkasan suku bunga sebesar 50 bps hingga akhir 2025.
- **Indonesian Bond Market.** Yield FR seluruh tenor mengalami penurunan dalam sepekan per 11 Juli 2025. Katalis positif datang dari potensi keberlanjutan pemangkasan suku bunga BI sebesar 50 bps FY2025. Di sisi lain, kenaikan *yield* UST 10YR ke 4,41% tidak berpengaruh terhadap pergerakan *yield* FR yang justru mengalami penurunan seiring CDS 5YR Indonesia yang bertahan rendah, *demand* investor domestik yang solid, dan *inflow* investor asing (IDR 4,88 triliun) ke pasar obligasi Indonesia dalam sepekan per 10 Juli 2025.
- **Indonesian Equity Market.** IHSG menguat 2,65% dan ditutup di level 7.047 dalam sepekan per 11 Juli 2025. Penguatan IHSG dikontribusikan oleh *rebound* saham *big banks* dan *demand* investor yang tinggi terhadap IPO 8 emiten baru meskipun investor asing membukukan *outflow* sebesar IDR 1,87 triliun dalam sepekan per 11 Juli 2025.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD index) menguat 0,69% ke 97,85 per 11 Juli 2025. IDR melemah dan ditutup di level 16.211 per 11 Juli 2025 seiring penguatan DXY dan *outflow* investor asing dari pasar saham Indonesia.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR naik 10 bps dan ditutup di level 5,20% per 11 Juli 2025 seiring kenaikan *yield* UST 10YR ke 4,41% meskipun CDS 5YR Indonesia bertahan rendah di ~75 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR *sideways* dan bertahan di level 6,58% per 11 Juli 2025 seiring CDS 5YR Indonesia yang bertahan rendah, *demand* investor domestik yang solid, dan *inflow* investor asing (IDR 4,88 triliun) ke pasar obligasi Indonesia dalam sepekan per 10 Juli 2025 meskipun terjadi pelemahan IDR dan kenaikan *yield* UST 10YR ke 4,41%.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS melemah dengan DJIA -1,02%, S&P 500 -0,31%, dan Nasdaq -0,08% per 11 Juli 2025 seiring aksi *profit taking* investor setelah pasar saham AS menembus *all time high*.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG menguat 2,65% dan ditutup di level 7.047 per 11 Juli 2025 seiring *rebound* saham *big banks* dan *demand* investor yang tinggi terhadap IPO 8 emiten baru meskipun investor asing mencatatkan *outflow* sebesar IDR 1,87 triliun dalam sepekan per 11 Juli 2025. Sektor infrastruktur mencatatkan kinerja terbaik dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

14 July 2025

Per 11 Juli 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.20	0.70	(2.70)	(83.70)
IndoGB 10Y (IDR)	6.58	0.10	(0.70)	(42.00)
IndoGB 20Y (IDR)	6.98	(0.20)	(0.70)	(14.60)
IndoGB 5Y (USD)	4.47	2.40	6.50	(80.30)
IndoGB 10Y (USD)	5.20	1.70	9.40	(25.20)
IndoGB 30Y (USD)	5.61	1.70	10.30	(9.60)
US Treasury 5Y	3.97	3.86	3.69	(40.93)
US Treasury 10Y	4.41	5.95	6.36	(15.97)
US Treasury 30Y	4.95	7.97	8.78	16.79
Indo CDS (USD) 5Y	74.91	0.99	(0.09)	(3.97)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	44,371.51	(0.63)	(1.02)	4.30
S&P 500	6,259.75	(0.33)	(0.31)	6.43
Nasdaq	20,585.53	(0.22)	(0.08)	6.60
FTSE 100 Index	8,941.12	(0.38)	1.34	9.40
Euro STOXX 600	547.34	(1.01)	1.15	7.82
SSE Composite Index	3,510.18	0.01	1.09	4.73
Nikkei 225	39,569.68	(0.19)	(0.61)	(0.81)
Hang Seng	24,139.57	0.46	0.93	20.34
Kospi	3,175.77	(0.23)	3.98	32.35
IDX Composite	7,047.44	0.60	2.65	(0.46)
Indonesia (LQ45)	786.10	0.89	2.96	(4.91)
Indonesia (IDXSMC)	326.11	0.55	2.28	1.91

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	97.85	0.21	0.69	(9.80)
GBP/USD	1.3493	(0.63)	(1.15)	7.81
EUR/USD	1.1689	(0.10)	(0.76)	12.89
AUD/USD	0.6578	(0.15)	0.34	6.30
NZD/USD	0.6008	(0.45)	(0.86)	7.40
USD/JPY	147.43	0.80	2.05	(6.22)
USD/HKD	7.8498	(0.00)	0.01	1.05
USD/KRW	1,377.15	0.30	1.02	(6.44)
USD/CNY	7.1701	(0.11)	0.06	(1.77)
USD/SGD	1.2803	0.06	0.49	(6.25)
USD/IDR	16,211.00	(0.06)	0.16	0.68

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,386.33	1.14	3.30	(0.45)
Consumer Non Cyclical	682.80	0.52	1.72	(6.40)
Infrastructure	1,491.01	2.20	6.51	0.82
Basic Material	1,520.43	0.70	3.23	21.45
Energy	2,800.17	0.42	3.85	4.12
Consumer Cyclical	729.73	(0.24)	0.60	(12.60)
Technology	6,512.39	(0.20)	0.24	62.90
Healthcare	1,535.40	0.81	1.40	5.42
Property	741.77	0.27	3.00	(1.99)
Industrial	940.88	0.93	2.94	(9.14)
Transportation	1,453.30	0.99	1.45	11.73

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	68.45	2.82	2.16	(4.56)
Brent Oil	70.36	2.51	3.02	(5.73)
Gold	3,355.59	0.95	0.55	27.86
Natural Gas	3.31	(0.69)	(2.79)	(8.78)
Coal	112.00	0.90	1.86	(10.58)
Nickel	14,998.50	(0.66)	(0.83)	(0.94)
Copper	556.20	0.25	9.12	38.13
CPO	4,070.00	0.77	1.88	(16.27)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 11-Jul-25)	0.46	(1.87)	(4.29)	(56.79)
Fixed Income (as of 10-Jul-25)	(0.32)	4.88	17.25	58.55

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

14 July 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	4,8
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	5,7
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	4.996
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,0
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	5,00
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	7,02
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.350
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.625
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% of GDP)	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,6	-1,0

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	CPI June 2025 (YoY)	2,40%	2,60%	15-Jul-25
	PPI June 2025 (YoY)	2,60%	-	16-Jul-25
	Industrial Production June 2025 (YoY)	0,60%	-	16-Jul-25
	Initial Jobless Claims	227K	234K	17-Jul-25
	Retail Sales June 2025 (YoY)	3,29%	-	17-Jul-25
 EU	Industrial Production May 2025 (YoY)	0,80%	-	15-Jul-25
	Trade Balance May 2025	EUR 9,90 Bn	EUR 12,00 Bn	16-Jul-25
	CPI June 2025 (YoY)	2,00%	2,00%	17-Jul-25
 Japan	Industrial Production May 2025 (MoM)	-1,10%	0,50%	14-Jul-25
	Trade Balance June 2025	JPY -638,60 Bn	JPY 353,90 Bn	17-Jul-25
	CPI June 2025 (YoY)	3,50%	-	18-Jul-25
 China	Trade Balance June 2025	USD 103,22 Bn	USD 113,20 Tn	14-Jul-25
	GDP Q2 2025 (YoY)	5,40%	-	15-Jul-25
	Industrial Production June 2025 (YoY)	5,80%	5,60%	15-Jul-25
	Retail Sales June 2025 (YoY)	6,40%	5,20%	15-Jul-25
	Unemployment Rate June 2025	5,00%	5,00%	15-Jul-25
 Indonesia	Trade balance June 2025	USD 4,30 Bn	-	15-Jul-25
	Interest Rate Decision	5,50%	-	16-Jul-25
	Loans June 2025 (YoY)	8,43%	-	16-Jul-25
	Motorbike Sales June 2025 (YoY)	-0,10%	-	16-Jul-25

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

14 July 2025

Glossary

- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Defisit fiskal*: kelebihan belanja pemerintah dibandingkan dengan penerimaannya.
- *Earnings*: laba.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Profit taking*: aksi merealisasikan keuntungan.
- *Retail sales*: indikator yang mengukur level pengeluaran konsumen untuk berbelanja barang eceran.
- *Risk on sentiment*: istilah yang menggambarkan bahwa pasar optimis dengan prospek perekonomian sehingga cenderung menambah risiko investasinya.
- *The Fed*: bank sentral AS.
- *Trade war*: konflik ekonomi yang terjadi ketika suatu negara memberlakukan/meningkatkan tarif atau hambatan perdagangan lainnya sebagai balasan terhadap hambatan perdagangan yang ditetapkan oleh pihak yang lain.
- *US Treasury (UST)*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.